

Noviani, S.E., M.Si.
Heryati Chrisna, S.E., M.Si.
Hernawaty, S.E., M.M.
Khairun Nisa Lubis



SISTEM AKUNTANSI DAN PERKEMBANGAN UMKM



SISTEM AKUNTANSI DAN PERKEMBANGAN UMKM

Noviani, S.E., M.Si.

Heryati Chrisna, S.E., M.Si.

Hernawaty, S.E., M.M.

Khairun Nisa Lubis



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SISTEM AKUNTANSI DAN PERKEMBANGAN UMKM

Penulis:

Noviani, S.E., M.Si.
Heryati Chrisna, S.E., M.Si.
Hernawaty, S.E., M.M.
Khairun Nisa Lubis

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Miftahul Jannah, S.E.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii,63, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-062-1

Cetakan Pertama:

Juni 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Monograf yang berjudul “Sistem Akuntansi dan Perkembangan UMKM”. Buku ini disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan Buku Monograf ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki buku ini. Akhir kata kami berharap semoga Buku Monograf berjudul “Sistem Akuntansi dan Perkembangan UMKM” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Medan, Mei 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	1
1.1 Sistem Informasi Akuntansi	2
1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	6
1.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.....	8
BAB 2 SISTEM PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI. 12	
2.1 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.....	13
2.2 Dokumen Dalam Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai..	19
2.3 Jaringan yang Dapat Membentuk Sistem	22
2.4 Unsur Pengendalian Intern	23
BAB 3 TEORI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH	25
3.1 Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	26
3.2 Ruang Lingkup UMKM	36
3.3 Peran Penting UMKM	37
3.4 Kontribusi Positif UMKM dalam Berbagai Sektor.....	38
3.5 Resiko Bisnis UMKM	39
3.6 Upaya Pengembangan UMKM	40
BAB 4 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA.....	44
4.1 Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan UMKM	45
4.2 Pemahaman UMKM terhadap Informasi Akuntansi	47
4.3 Pelaksanaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM: Kendala Manajemen dan Pembiayaan Usaha.....	50
4.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan	53
BAB 5 STUDI KASUS: RANGKAIAN SISTEM AKUNTANSI UNTUK PERKEMBANGAN UMKM DI DESA KLAMBIR LIMA KEBUN DELI SERDANG	55
5.1 Hasil Penelitian.....	56

5.2 Pembahasan	59
DAFTAR PUSTAKA	61
BIOGRAFI PENULIS	63

DAFTAR TABEL

3.1	KriteriaUMKM Menurut Asset dan Omset	30
3.2	Kriteria UMKM Menurut Tenaga Kerja.....	31

DAFTAR GAMBAR

1.1 Model Akuntansi	4
1.2 Komponen Sistem Informasi	6
1.3 Karakteristik Sistem.....	10
2.1 Penerimaan Kas dari <i>Over-the-Counter-Sale</i>	16
2.2 Penerimaan Kas dari <i>COD Sales</i> melalui Pos.....	17
2.3 Penerimaan Kas dari <i>Credit Card Sale</i>	18
5.1 Rekayasa Sistem yang Diinginkan <i>UMKM Laundry</i>	59

BAB 1

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI



Capaian Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sistem informasi akuntansi.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tujuan sistem informasi.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami karakteristik sistem informasi akuntansi.

Waktu: 90 Menit**1.1 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi. Akuntansi itu sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang ditetapkan SIA pada sebuah organisasi diantaranya: Mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, mengelola aset organisasi dengan baik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari SIA adalah bagaimana membuat sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien sehingga informasi berguna bagi pengambilan keputusan dan menjamin kebenaran, keakuratan informasi yang disajikan.

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan serta dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga terdiri dari elemen-elemen yang tidak terpisahkan dan setiap elemen harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.

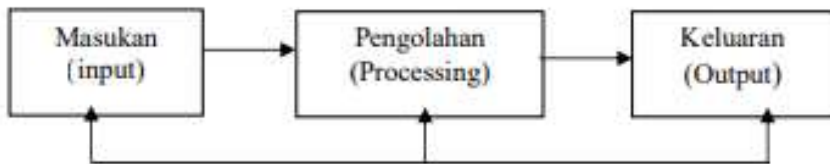
Beberapa definisi sistem informasi akuntansi menurut para ahli:

1. Menurut (Krismiaji, 2015), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi secara tepat, akurat, dan relevan untuk pengambilan keputusan.
2. Menurut Kieso (2005), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan data transaksi mengolahnya, serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Sistem informasi berkembang dari waktu ke waktu dan menjadi lebih kompleks seiring pertumbuhan organisasi.

1.1.1 Definisi Sistem

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur yang saling berkaitan yang disusun dalam suatu pola yang menyeluruh dan sistematis. Dan menurut (Kristanto, 2008), suatu sistem adalah jaringan kerja dari jaringan yang saling berhubungan yang disatukan untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Konsep dasar sistem merupakan elemen-elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengolah masukan (*input*) yang diarahkan kepada sistem dan mengolah masukan tersebut untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan.”

System terdiri dari beberapa bagian seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*). Dan berikut gambar model sistem:



Gambar 1.1 Model Akuntansi

1.1.2 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah dalam bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini maupun yang akan datang. Data belum tentu memiliki nilai sedangkan informasi sudah pasti memiliki nilai. Informasi dianggap berharga ketika manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya (Fatta, 2007). Informasi adalah data yang diolah dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang penerimanya (Jogiyanto, 2011). Suatu informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Akurat

Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi harus bebas dari kesalahan tidak bisa ataupun menyesatkan, dengan demikian akurat berarti suatu informasi dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat Waktu

Informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi ada nilainya, apabila informasi terlambat datang sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan hal tersebut dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

c. Relevan

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan informasi yang diminta. Informasi yang diberikan harus relevan dengan isu yang

akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi yang diberikan harus bermanfaat bagi pengguna.

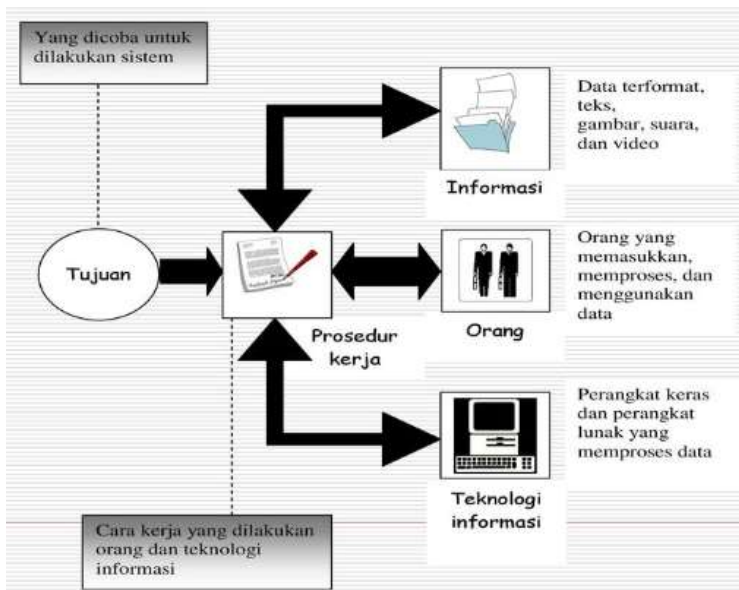
d. Lengkap

Informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan dalam arti tidak ada hal-hal yang dipersingkat dalam menyampaikan informasi tersebut. Di dalam membuat informasi yang berkualitas, peran manusia sudah pasti paling dominan, karena hanya sebagian kecil yang dapat dilakukan oleh alat untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

1.1.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan orang, fungsi, data, jaringan dan teknologi yang berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi bisnis sehari-hari, juga menyediakan kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajer. Ada dua tipe sistem informasi, personal dan multiuser. Sistem informasi personal adalah sistem informasi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan informasi personal dari seorang pengguna tunggal (*single user*).

Sedangkan sistem informasi multiuser dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari kelompok kerja (departemen, kantor, divisi, bagian) atau seluruh organisasi. Untuk membangun sistem informasi, baik pribadi maupun multi-pengguna, diperlukan penggabungan komponen sistem informasi secara efektif, yaitu : metode kerja, informasi (data), orang dan teknologi informasi (*hardware* dan *software*).



Gambar 1.2 Komponen Sistem Informasi

1.2 TUJUAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Informasi yang dibuat oleh SIA adalah informasi akuntansi yang dapat berupa informasi operasi (IO), informasi akuntansi manajemen (IAM), dan informasi akuntansi keuangan (IAK). IO disiapkan hampir mirip dengan IAM. Perbedaannya adalah IO didedikasikan untuk menghasilkan laporan yang memuat kegiatan operasi pada perusahaan. Kegiatan operasi yang dimaksud adalah aktivitas utama dan aktivitas lain yang timbul dalam perusahaan tersebut. Aktivitas utama biasanya berasal dari aktivitas perolehan bahan baku, pengolahan atau proses, dan penjualan produk hasil dari proses sebelumnya. Pekerjaan lain dapat berupa aktivitas akuntansi, administrasi dan umum dan lain sebagainya.

Informasi akuntansi keuangan adalah informasi bertujuan umum (*general purposes*) yang disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Informasi ini bertujuan umum karena dibuat untuk pihak internal dan eksternal. IAK disajikan dengan asumsi bahwa

informasi yang dibutuhkan investor, kreditor, calon investor dan kreditor, manajemen, pemerintah, dan sebagainya dapat mewakili kebutuhan informasi orang lain selain investor dan kreditor. Oleh karena itu diperlukan satu informasi yang seragam untuk semua pihak yang berkepentingan dengan bisnis perusahaan. Pada umumnya, IAK disusun dan dilaporkan secara berkala, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen akan informasi yang tepat waktu. Selain itu, IAK disajikan dalam bentuk yang terlalu kaku, sehingga mengakibatkan ketidakmampuan dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam melakukan tindakan pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pengolahan data. Beberapa *output* yang dibutuhkan oleh pengolah data diperoleh dari sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan itu sendiri. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan tentang perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna produksi lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor.

Tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mendukung dan memperlancar kegiatan operasional sehari-hari, misalnya menangani setiap peristiwa yang terjadi, sehingga penyampaian layanan/pelayanan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
2. Menyediakan informasi dan data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

3. Mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan.
4. Informasi yang diperlukan tidak boleh berlebihan, namun kepentingan dan keandalan informasi tersebut diutamakan dalam pengumpulannya.
5. Meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
6. Terjaminnya sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi yang berkaitan dengan keuangan.
7. Membantu kelancaran proses akuntansi yang memungkinkan untuk memeriksa rekening tahunan perusahaan.
8. Memastikan bahwa pengendalian dan meminimalisasi kemungkinan terjadinya berbagai kecurangan dalam manajemen keuangan perusahaan.

1.3 KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bias dikatakan sebagai suatu sistem.

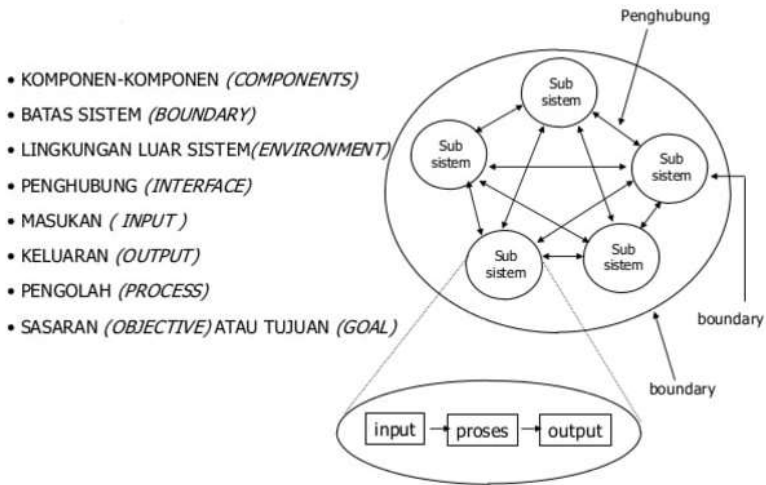
Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain:

- a. Komponen Sistem (*Component*), suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
- b. Batasan Sistem (*Boundary*), merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.

- c. Subsistem, bagian-bagian dari sistem yang beraktifitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.
- d. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*), suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
- e. Penghubung Sistem (*Interface*), media penghubung antara suatu sub sistem dengan sub sistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke sub sistem lainnya.
- f. Masukan Sistem (*Input*), energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
- g. Keluaran Sistem (*Output*), hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- h. Pengolahan Sistem (*Process*), suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- i. Sasaran Sistem (*Object*), tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan. (Fatta, 2007).

Karakteristik SIA yang membedakannya dengan subsistem lainnya adalah:

1. SIA melaksanakan tugas yang diperlukan
2. Berpegang pada prosedur yang relatif standar
3. Menangani data rinci
4. Berfokus historis
5. Menyediakan informasi pemecahan minimal.



Gambar 1.3 Karakteristik Sistem

1. Sistem yang Buruk

Untuk menghindari pengembangan suatu sistem yang buruk, perlu diketahui beberapa ciri-ciri dari sistem yang buruk:

- a. Tidak memenuhi kebutuhan pengguna
- b. *Performance* buruk
- c. Reliabilitas rendah
- d. Kegunaan rendah
- e. Contoh-contoh kesulitan: tidak terjadwal, tidak ada rencana anggaran, bias jalan = 100% *over budget* atau jadwal (Fatta, 2007).

2. Klasifikasi Sistem

Suatu sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa sudut pandang, antara lain:

- a. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah suatu sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

- b. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

c. Sistem tertentu dan sistem tak tentu

Sistem tertentu adalah suatu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat sedangkan sistem tak tertentu adalah sistem dengan perilaku ke depan yang tidak dapat diprediksi.

d. Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh oleh lingkungan luar atau otomatis, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar (Fatta, 2007).

Soal-Soal Untuk Dikerjakan

1. Jelaskan yang dimaksud dengan sistem Informasi Akuntansi !
2. Sebutkan dan jelaskan karakteristik dari sistem informasi akuntansi !
3. Jelaskan Tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi !

DAFTAR PUSTAKA

- Bachdim, S. (2017). Pelatihan Akuntansi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 01(02).
- Berryman, J. (1983). Small Business Failure and Bankruptcy: A Survey of the Literature. *European Small Business Journal*, 1(4).
- Fatta, A. H. (2007). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.
- Gorton, M. (1999). Use of Financial Management Techniques in the U.K.-Based Small and Medium Enterprises: Empirical Research Findings. *Journal of Financial Management and Analysis*, 12(1).
- Hartono, W. J. (2018). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Satria Ponsel Pekan Baru. *Jurnal Komputer Dan Bisnis*, 9(1).
- J. Junaidi. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Jogiyanto. (2011). *Sistem Teknologi Informasi, Pendekatan Terintegrasi : Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Penerbit Andi.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*. YKPN.
- Kristanto, A. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*.
- Lestanti, D. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*.
- Mardiasmo. (2003). *Perpajakan*. Andi Offset.
- McMahon, G. . (2001). Business Growth and Performance and the Financial Reporting Practices of Australian Manufacturing

- SMEs. *Journal of Small Business Management*, 39(2).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar, AMKP-09*.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Sitoresmi, L. . (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Suhendar, D., & Suhardi, D. (2018). *Journal of Accounting*, 2(2009), 1–13. Suhendar, D., & Suhardi, D. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(20).
- Sukirno, S. (2008). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, T. T. . (2017). *Usaha Mikro,Kecil,Dan Menengah*. Ghalia Indonesia.

BIOGRAFI PENULIS

Noviani adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains di Universitas Pembangunan Panca Budi aktif sejak tahun 2019. Pendidikan S-1 diselesaikan pada tahun 2003 pada Program Studi Akuntansi di Universitas Sumatera Utara. Pendidikan S-2 diselesaikan pada tahun 2018 pada Program Studi Magister Akuntansi di Universitas Sumatera Utara.

Heriyati Chrisna adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi aktif sejak tahun 2009. Pendidikan S-1 diselesaikan pada tahun 1994 pada Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pendidikan S-2 diselesaikan pada tahun 2009 pada Program Studi Magister Akuntansi di Universitas Sumatera Utara.

Hernawaty adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi aktif sejak tahun 2012. Pendidikan S-1 diselesaikan pada tahun 1999 pada Program Studi Manajemen di Universitas Indonesia. Pendidikan S-2 diselesaikan pada tahun 2002 pada Program Studi Magister Manajemen di Universitas Sumatera Utara.

Khairun Nisa Lubis adalah seorang mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi pada program studi Akuntansi yang aktif sedang melaksanakan studi mulai tahun 2020.



Buku Sistem Akuntansi dan Perkembangan UMKM adalah buku yang dikembangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviani, Heryati Chrisna, Hernawaty dan Khairun Nisa Lubis.

Potensi UMKM di Indonesia dapat menjadi motor penggerak ekonomi bangsa, tetapi kurangnya sosialisasi menjadikan kurangnya pemahaman akan melakukan pengelolaan usaha dengan baik. Sistem Informasi Akuntansi bisa dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang bisa diandalkan dalam kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sistem Informasi Akuntansi ini berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan manajemen dalam UMKM.

Buku ini berisi tentang pemahaman sistem informasi akuntansi, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, teori UMKM hingga hubungan sistem akuntansi terhadap pengembangan UMKM. Buku dilengkapi dengan hasil penelitian seputar sistem informasi akuntansi. Buku ini disusun secara sistematis dan dengan konsep yang mudah dipahami bagi



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-062-1 (PDF)



9 786231 470621